

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**MTs.NURUL ISLAM PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Hikmah Setyawati**

**NIM : 2101409125**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 01 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Bambang Hartono, M. Hum

Mislailatun Nikmah, SH

NIP 132058081

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang menciptakan jagad raya dan segala isinya yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada kami mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang sehingga dapat mengikuti kegiatan PPL 2 di MTS Nurul Islam Pekalongan pada tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012. terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Bambang Hartono, M. Hum selaku dosen koordinator PPL di MTS Nurul Islam Pekalongan
4. Mislailatun Nikmah, SH. selaku kepala sekolah MTS Nurul Islam Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi MTS Nurul Islam Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
6. Mahasiswa PPL yang ada di MTS Nurul Islam Pekalongan
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya laporan PPL 2 ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Pekalongan, Oktober 2012

Penyusun

Mahasiswa PPL  
MTS Nurul Islam Pekalongan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS. karena mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap. PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. PPL 2 meliputi; 1) pembuatan perencanaan pembelajaran yaitu melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, 2) melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi

model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Jika ditinjau dari tujuan khusus PPL sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - 1) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.

- 2) Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model–model pembelajaran di kelas.
  - 3) Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
    - 1) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - 2) Dapat menambah keprofesionalan guru.
    - 3) Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
  3. Manfaat bagi UNNES
    - 1) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
    - 2) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
    - 3) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

#### **D. Sistematika Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.
3. BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor penghambat dan pendukung, guru pamong dan dosen pembimbing.
4. BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.
5. RELEKSI DIRI
6. LAMPIRAN.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
  - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL).

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan. PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan bagi setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konsepsional**

Dasar konsepsional pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut.

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya yaitu praktikan program S-1. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$ .

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00; 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online; 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi yang terkait.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 26 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah MTs. Nurul Islam Pekalongan yang beralamat di Jalan Truntum 1A, Krapyak Lor, Pekalongan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di kampus, meliputi :
  - 1) Pembekalan.
  - 2) Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 25 Agustus 20012.
2. Upacara Penerjunan  
Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) MTs. Nurul Islam Pekalongan yaitu Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
3. Kegiatan Inti PPL
  - 1) Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di MTs. Nurul Islam Pekalongan telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.
  - 2) Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Drs. Bambang Hartono, M.Hum. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Idawati, S.S. selaku guru pamong dan Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

6) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun

dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

### **C. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

### **D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Idawati, S.S. selaku guru pamong bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku dosen pembimbing praktikan sering datang ke sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan

beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

#### **E. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Selama pelaksanaan PPL di MTs. Nurul Islam Pekalongan, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
2. Peserta didik MTs. masih kurang menghargai mahasiswa PPL selayaknya guru pelajaran sehingga perlu energi ekstra untuk membuat pembelajaran yang menarik perhatian dan berjalan lancar.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs. Nurul Islam Pekalongan maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut.

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh semua mahasiswa prodi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan calon guru profesional, karena itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan. Tujuan dari kegiatan PPL dimaksudkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL II mahasiswa praktikan membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan nonpembelajaran.

Praktikan ditempatkan di MTs. Nurul Islam Pekalongan yang beralamat di Jalan Truntum 1A, Krapyak Lor, Pekalongan. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana di sekolah dan di sekitar cukup tenang sehingga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar..

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

#### **a. Kekuatan**

Pelaksanaan KBM pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi dan ekspresi karya sastra peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan

membantu peserta didik mengenal diri dan budayanya serta budaya orang lain, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan imajinatif dan analitis yang ada dalam dirinya. Semua unsur tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Kelemahan**

Alokasi waktu untuk KBM mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lima jam pelajaran. Jumlah tersebut relatif banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain sehingga peserta didik cenderung bosan.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang menunjang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs. Nurul Islam cukup memadai. Sekolah memiliki perpustakaan, area hotspot, dan memiliki LCD yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, kondisi kelas dan lingkungan yang bersih juga dapat menciptakan kenyamanan dalam belajar.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong Ibu Idawati, S.S. memiliki kualitas baik. Beliau mampu mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk dapat belajar dengan efektif. Beliau juga telah membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL II.

Dosen Koordinator Bapak Bambang Hartono, M.Hum. memiliki kualitas yang baik. Beliau membantu dalam kegiatan PPL II yakni memberi pengarahan, bimbingan, dan masukan yang baik serta bermakna.

**4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas guru yang baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs. Nurul Islam Pekalongan mencapai hasil baik. Dengan demikian, kualitas pembelajaran juga baik.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Pada PPL II**

Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL II adalah mendapat pengetahuan serta pengalaman baru tentang keadaan peserta didik, guru dan kualitas pembelajaran, serta keadaan fisik lain yang mendukung proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi sekolah**

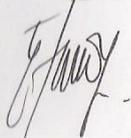
Perlu adanya penambahan sarana belajar terutama buku paket dan LCD sehingga membantu proses pembelajaran. Dengan bertambahnya buku paket siswa yang tidak mampu membeli buku dapat meminjam dipustakaan sekolah. Sedangkan LCD dapat menambah variasi media pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

##### **b. Bagi UNNES**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional, UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang maka *uotputnya* harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikian refleksi diri yang dapat disampaikan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

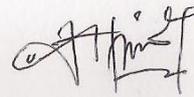
**Mengetahui,  
Guru Pamong BHS Indonesia**



**(Etika Elkarimah, S. Pd)**

**NIP / NIK : .....**

**Pekalongan, 28 Agustus 2012  
Guru Praktikan**



**(Hikmah Setyawati)**

**NIM :2101409125**



**Kepala MTs Nurul Islam**

**MISLAHATUN NIKMAH, S.H.**

**NIP / NIK : .....**

# SILABUS

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan...  
**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia...  
**Kelas/Semester** : VII/1

**Standar Kompetensi : Mendengarkan**

**1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. 1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Penyimpulan berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan berita</li> <li>o Menuliskan pokok-pokok berita</li> <li>o Memberikan tanggapan terhadap isi berita lewat diskusi</li> <li>o Menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita</li> <li>o Menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan</li> <li>• Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita</li> <li>• Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.</li> </ul>	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan minimal tiga pokok berita yang terdapat dalam rekaman berita berikut ini!</li> <li>• Tunjukkan intisari pokok-pokok beritanya!</li> <li>• Tuliskan simpulan isi berita yang kamu</li> </ul>	2 X 40'	TV/Radio Kaset/CD berita  Teks Berita

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						dengarkan ke dalam satu alinea!		
1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Penulisan berita (yang didengarkan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan berita yang dibacakan di radio/televisi</li> <li>o Mendiskusikan pokok-pokok berita</li> <li>o Menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkan ke dalam beberapa kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengarkan melalui radio/televisi</li> <li>• Mampu menuliskan isi berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat</li> </ul>	Tes tulis	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengarlah berita di ... pada pukul ... malam nanti, kemudian tentukan pokok-pokok beritanya!</li> <li>• Tuliskan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam beberapa kalimat!</li> </ul>	2 X 40'	TV/Radio Kaset/CD berita Teks berita

**Standar Kompetensi: Berbicara**

**2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	Cara menceritakan pengalaman yang mengesankan dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan cerita dari narasumber mengenai pengalaman yang mengesankan dengan dukungan gambar seri</li> <li>o Bertanya jawab mengenai cerita yang mengesankan</li> <li>o Menulis daftar pengalaman yang mengesankan.</li> <li>o Memilih pengalaman yang paling mengesankan dari berbagai pengalaman yang telah didaftar.</li> <li>o Menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman</li> <li>o Berlatih bercerita</li> <li>o Bercerita berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan</li> <li>• Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab</li> <li>• Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasilah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang kamu pandang paling mengesankan!</li> <li>• Susunlah pokok-pokok cerita itu menjadi rangkaian cerita! Gunakalah pilihan kata yang tepat dan efektif!</li> <li>• Ceritakanlah pengalamanmu yang paling mengesankan itu secara lisan!</li> </ul>	6X40'	Pengalaman pribadi yang mengesankan Buku Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		kata dan kalimat efektif						
2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	Penyampaian pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca dan mencermati teks pengumuman</li> <li>o Menentukan topik sebuah pengumuman yang akan disusun yang berasal dari lingkungan</li> <li>o Mendiskusikan pokok-pokok pengumuman</li> <li>o Merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman</li> <li>o Berlatih mengumumkan</li> <li>o Mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman</li> <li>• Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umumkanlah secara lisan masalah ... dengan cara: tentukan terlebih dahulu pokok-pokok pengumuman itu kemudian rangkailah pokok-pokok itu menjadi sebuah pengumuman! Gunakanlah kalimat yang lugas dan sederhana!</li> </ul>	6X40'	Selebaran Pengumuman-an Lingkungan Buku teks

**Standar Kompetensi: Membaca**

**3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Cara menemukan makna kata secara cepat dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca teks nonsastra</li> <li>o Bertanya jawab mengenai isi bacaan</li> <li>o Menandai kata-kata baru dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus</li> <li>o Berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan (satu siswa mencari lema, siswa yang lain menghitung waktu)</li> <li>o Berpasangan untuk menemukan makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan (satu siswa mencari arti lema sesuai konteks, siswa yang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat</li> <li>• Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan</li> </ul>	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menemukan lema dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/tidak</li> <li>• Siswa dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/tidak</li> </ul>	2 X 40'	Kamus istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia Buku Teks Bacaan nonsastra

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		menghitung waktunya)						
3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	Penyimpulan isi bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya.</li> <li>o Menghitung kecepatan membaca</li> <li>o Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan</li> <li>o Menentukan pokok-pokok bacaan</li> <li>o Merangkai pokok-pokok bacaan</li> <li>o Menyimpulkan isi bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mampu membaca cepat 200 kata per menit</li> <li>o Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan</li> <li>o Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka dan bacalahlah teks yang terlipat di atas mejamu setelah terdengar bel satu kali dan berilah tanda garis miring pada akhir kata yang dibaca setelah terdengar bel 2 kali!</li> <li>• Jawablah beberapa pertanyaan berikut!</li> </ul> <p>1. ...</p>	2X40'	Stopwatch , Buku teks, Teks bacaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						2. ... <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuliskan pokok-pokok bacaan itu, kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok bacaan itu!</li> </ul>		
3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	Pembacaan teks perangkat upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara</li> <li>Membaca dan mencermati teks perangkat upacara</li> <li>Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi</li> <li>Berlatih membacakan teks perangkat upacara</li> <li>Membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara</li> <li>Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat</li> </ul>	Tes tulis  Tes unjuk kerja	Tes uraian  Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara yang terdapat di sekolahmu!</li> <li>Bacakanlah minimal dua teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!</li> </ul>	6 X 40'	Perangkat upacara bendera Buku teks



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	Penulisan surat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati dan mencermati beberapa surat pribadi dan surat resmi</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi</li> <li>o Menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju (siswa SMP di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya)</li> <li>o Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif</li> <li>o Menyunting surat</li> <li>o Memasukkan surat dalam amplop, mengelim, memberi perangko, dan mengeposkannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi</li> <li>• Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif</li> <li>• Mampu menyunting surat</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjukkan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi</li> <li>• Tulislah surat pribadi kepada teman barumu di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya, ceritakanlah kondisimu di sekolah ini, dan mintalah balasan surat! Gunakanlah bahasa yang komunikatif.</li> <li>• Perbaikilah bahasa surat pribadi yang ditulis oleh teman Anda dari aspek struktur dan ejaannya!</li> </ul>	4 X 40'	Berbagai surat pribadi dan surat resmi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar	Penulisan pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati dan mencermati teks pengumuman</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan topik pengumuman lain yang sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolah dan menentukan pokok-pokoknya</li> <li>o menulis teks pengumuman dengan dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar</li> <li>o menyunting teks pengumuman</li> <li>o memajang pengumuman di papan pameran kelas/sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman</li> <li>• Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif</li> <li>• Mampu menyunting teks pengumuman</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah teks pengumuman sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolahmu dengan terlebih dahulu menentukan pokok-pokok pengumuman! Kemudian suntinglah teks pengumuman yang sudah kamu susun!</li> </ul>	4X40'	Selebaran Pengumuman Buku Teks

**Standar Kompetensi: Mendengarkan**  
**5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	Cara menemukan hal menarik dari dongeng dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan penyajian dongeng</li> <li>o Bertanya jawab untuk menemukan ide-ide yang menarik dari dongeng</li> <li>o Merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng</li> <li>• Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng</li> </ul>	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini!</li> <li>• Rangkaikanlah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng!</li> </ul>	2X40'	Kaset /CD dongeng Buku teks
5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang	Cara menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan dongeng</li> <li>o Mendiskusikan pokok-pokok isi dongeng</li> <li>o Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan isi di dalam dongeng</li> <li>• Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang</li> </ul>	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskanlah pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan ini!</li> <li>• Bagaimanakah relevansi isi dongeng yang kamu dengarkan dengan situasi dewasa ini?</li> </ul>	2 X 40'	Kaset /CD dongeng Buku teks

**Standar Kompetensi: Berbicara**

**6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	Penyampaian cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menentukan cerita yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan.</li> <li>o Membaca cerita yang menarik itu.</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita</li> <li>o Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik</li> <li>o Berlatih bercerita</li> <li>o Bercerita dengan urutan yang baik, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok cerita</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik</li> <li>• Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam cerita ini!</li> <li>• Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita!</li> <li>• Berceritalah dengan urutan yang baik serta suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat!</li> </ul>	6 X 40'	Perpustakaan Buku yang berisi teks cerita Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2 Bercerita dengan alat peraga	Penyampaian cerita dengan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menentukan cerita lain yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan.</li> <li>o Membaca cerita yang menarik itu.</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita</li> <li>o Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik</li> <li>o Menyiapkan alat peraga untuk mendukung cerita</li> <li>o Berlatih bercerita dengan alat peraga</li> <li>o Bercerita dengan alat peraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok cerita</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang menarik</li> <li>• Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan pokok-pokok cerita</li> </ul>	Tes lisan	Tes unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam cerita ini!</li> <li>• Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita!</li> <li>• Berceritalah dengan dukungan alat peraga!</li> </ul>	4 X 40'	Alat peraga Buku teks



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		logis dan bahasa yang santun				dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun!		

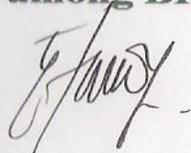
Standar Kompetensi : **Menulis**

**8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	Penulisan pantun	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca contoh-contoh pantun</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan syarat-syarat pantun</li> <li>o Menulis pantun yang memenuhi syarat-syarat pantun</li> <li>o Menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan syarat-syarat pantun</li> <li>• Mampu menulis pantun</li> <li>• Mampu menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Dokumen pantun (draft 1) dan pantun yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan sendiri, masukan teman dan/atau guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu syarat pantun adalah:               <ul style="list-style-type: none"> <li>A. bersajak akhir abab</li> <li>B. bersajak akhir aaaa</li> <li>C. bersajak akhir aabcd</li> <li>D. bersajak akhir ab</li> </ul> </li> <li>• Buatlah sebuah pantun yang terkait dengan masalah</li> </ul>	2 X 40"	Perpustakaan Buku teks Berbagai jenis pantun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						moral/pendidikan! Suntinglah pantun yang sudah kamu buat!		
8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	Penulisan kembali dongeng	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca/mendengarkan dongeng</li> <li>o Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok dongeng dan urutannya</li> <li>o Menulis kembali dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng yang sudah ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok dongeng</li> <li>• Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng</li> </ul>	Tes tulis  Tes unjuk kerja	Tes uraian  Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan pokok-pokok dongeng yang kamu baca/dengar!</li> <li>• Tuliskanlah dengan bahasamu sendiri dongeng yang baru kamu baca/dengar!</li> </ul>	4 x 40'	Perpustakaan Buku/rekaman dongeng Buku teks

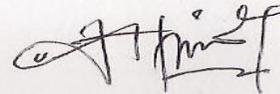
**Mengetahui,  
Guru Pamong BHS Indonesia**



**(Etika Elkarimah, S. Pd)**

**NIP / NIK : .....**

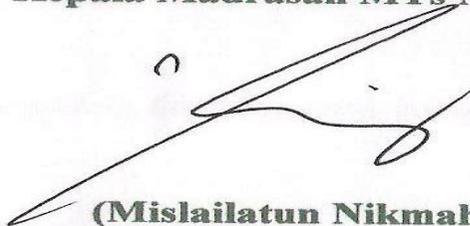
**Pekalongan, 28 Agustus 2012  
Guru Praktikan**



**(Hikmah Setyawati)**

**NIM :2101409125**

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah MTs Nurul Islam**



**(Mislailatun Nikmah, SH\_)**

**NIP / NIK : .....**

## LAMPIRAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : MTs Nurul Islam  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Alokasi waktu** : 2x 40 menit ( 1x Pertemuan )

#### A. Standar Kompetensi :

Mendengarkan

5. Mengapresiasi pementasan dongeng yang diperdengarkan

#### B. Kompetensi Dasar :

5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan

#### C. Indikator

- Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng
- Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng
- Mampu menceritakan kembali isi dongeng
- Mampu mengaitkan isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Berani ( *courage* )

#### E. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Dongeng
2. Unsur Pembangun dongeng (unsur Intrinsik dan Ekstrinsik)
3. Contoh Teks Dongeng

## 1. Hakikat Dongeng

Apakah yang kalian ketahui tentang dongeng?

Dongeng adalah bentuk cerita lisan atau karya sastra lama yang tumbuh berkembang di Timur Tengah. Di Indonesia, dongeng berkembang di wilayah Melayu (Sumatera) khususnya.

Dongeng juga merupakan salah satu contoh karya sastra yang mempunyai nilai didik yang tinggi.

## 2. Unsur yang membangun dongeng

### a. Unsur intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dongeng dari dalam karya itu sendiri

### b. Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar karya

## 1. Unsur Intrinsik

1. Tema : ide pokok cerita
2. Amanat *message* : pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kepada pembaca
3. Alur / *plot* : jalan cerita, urutan cerita; maju/mundur
4. Tokoh : nama tokoh
5. Penokohan : sifat, karakter, watak tokoh
6. Latar / *setting* : latar belakang peristiwa; tempat, waktu, dan suasana
7. Sudut pandang / *point of view* : cara pengarang menceritakan tokoh:  
Orang I "Aku"-an : aku, saya, kami, kita  
Orang III "Dia"-an : dia, ia, mereka, nama tokoh

## 2. Unsur Ekstrinsik

1. Latar sosial
2. Latar budaya
3. Latar ekonomi
4. Latar pendidikan
5. Latar agama.

## 3. Contoh teks dongeng

## **SITU BAGENDIT**

(Cerita Rakyat Jawa Barat)

Sebelah utara Kota Garut ( $\pm$  13 km) terdapat sebuah Situ (telaga=danau kecil) bernama Situ Bagendit. Indahnya alam Situ ini telah membuat Situ Bagendit terkenal sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan. Konon beribu-ribu tahun sebelum Situ Bagendit menjadi “situ”, tempat itu merupakan dataran desa yang subur. Di desa itu ada seorang janda kaya bernama Nyi Endit yang berkuasa dan ditakuti di desa tersebut. Kekayaannya yang berlimpah-limpah ia gunakan untuk dipinjamkan kepada penduduk dengan bunga yang amat tinggi. Untuk keamanan pribadinya, Nyi Endit memelihara beberapa orang jago sebagai tukang kepruk. Jago-jago itu selain bertindak sebagai pengawal pribadi Nyi Endit, juga bisa bertugas “menagih paksa” mereka yang meminjam uangnya dan pada waktunya tak mau membayar utangnya.

Apabila musim panen tiba, di halaman rumah Nyi Endit (yang lebih pantas disebut istana) penuh padat oleh hasil pertanian, terutama padi. Pada suatu ketika, datang musim kemarau yang amat panjang, mengakibatkan musim paceklik pun tiba, yang menyengsarakan petan petani yang hidupnya sudah amat melarat. Dalam tempo singkat, penyakit kelaparan menghantui penduduk.

Hampir setiap hari selalu ada kabar kematian penduduk karena kelaparan. Tapi keadaan di istana tuan tanah dan lintah darat Nyi Endit justru sebaliknya. Hampir seminggu sekali pesta bersama sanak keluarga dan kerabatnya tetap diselenggarakan. “Saudara-saudara makan dan minumlah sepuas hati ....Malam ini kita rayakan keuntungan besar yang kuperoleh dari hasil panen tahun ini!” kata Nyi Endit sambil tersenyum di depan tamutamanya. Tiba-tiba di tengah pesta makan itu muncul pegawai Nyi Endit dan menghadap perempuan itu. “Nyai, di luar ada pengemis yang memaksa ingin masuk ruangan untuk minta sedekah!” “Apa ?! Pengemis ? Tak ada sedekah yang kuberikan ..... Usir dia !!” teriak Nyi Endit. Tapi ternyata yang dimaksud dengan pengemis itu telah berada di dalam ruangan itu. “Nyi Endit kau

memang benar-benar manusia kejam!” kata pengemis tua itu. “Mau apa kau pengemis busuk! Pergi kau dari tempatku ini!” dengan gusar Nyi Endit membentak. Namun pengemis itu tetap diam tak beranjak dari tempatnya. Kemudian ia berkata, “Tak mau memberikan sedekah pada manusia melarat macam aku? hm ... sungguh terkutuk hidupmu Nyi endit ! Kau tega berpesta pora di tengah-tengah rakyat kelaparan dan sekarat karena darahnya setiap hari kau hisap. Betul-betul kau lintah darat terlaknat !” Mendengar ucapan pengemis tua itu Nyi Endit menjadi geram. “Binatang! Anak-anak, ayo kepruk dan cincang keledai tua itu!” teriak Nyi Endit menyuruh pengawalnya. Serentak keempat pengawal Nyi Endit itu mencabut goloknya masing-masing dan menyerbu pengemis tua itu. Tapi dalam sekali gebrak keempat pengawal itu terlempar jatuh hingga beberapa meter. Nyi Endit dan semua tamu yang hadir menjadi sangat terkejut, tak menduga si pengemis itu memiliki kepandaian yang hebat.

“ Nyi Endit, baiklah, sebelum aku meninggalkan istanamu, karena ternyata kau tak mau berbaik hati kepadaku dan manusia-manusia melarat lainnya. Aku ingin memberikan pertunjukan padamu ...” kata pengemis itu seraya menancapkan sebatang ranting ke lantai. “Lihatlah! Ranting ini sudah kutancapkan ke lantai. Nah, sekarang cabutlah kembali ranting ini, bila tak sanggup kau boleh mewakili kepada orang lain!. Bila kalian bisa mencabutnya, betul-betul kalian orang-orang yang paling mulia di dunia ini!.

Nyi Endit masih menganggap enteng pengemis itu. Tapi ia begitu penasaran untuk mencabut ranting itu, maka disuruh pengawalnya yang berbadan cukup kekar untuk mencabutnya. Namun, tak satu pun pengawalnya yang sanggup mencabut ranting itu. Oleh karena Nyi Endit tetap sombong meskipun telah menyaksikan kehebatan pengemis tua itu, akhirnya si pengemis pun mencabut ranting itu dan keluarlah air. Mula-mula air itu kecil, namun lama kelamaan membesar, yang akhirnya menggenangi seluruh desa. Nah, musnahlah seluruh harta Nyi Endit yang dikumpulkannya dengan menghisap darah penduduk karena diterjang banjir yang dahsyat itu. Nah, air itulah yang kini menjadi situ yang dikenal dengan nama Situ Bagendit.

## F. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab,
2. Permodelan
3. Diskusi dan
4. Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Pengorganisasian	
		Metode /teknik	Waktu
1	<p>Kegiatan awal apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar</li><li>• Guru mengadakan apersepsi dengan cara menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengecek tugas rumah</li><li>• Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari</li><li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaatnya</li></ul>	Tanya jawab	10 Menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng</li><li>• Siswa mencermati hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng</li><li>• Siswa mendengarkan contoh dongeng dari audio visual</li><li>• Siswa memahami teks dongeng yang didengar</li><li>• Siswa berlatih menemukan hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng yang didengar</li><li>• Guru membimbing siswa berlatih menemukan hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng</li><li>• Siswa dan guru membahas hasil latihan</li></ul></li><li>2. Elaborasi<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dibagi menjadi 5/6 kelompok, setiap</li></ul></li></ol>	Permodelan  Diskusi	20 Menit

	<p>kelompok 5 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya cara menemukan hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng yang didengar</li> <li>• Setiap kelompok berlatih menemukan hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng yang didengar dengan kelompoknya secara bergantian dengan menggunakan lembar penilaian</li> </ul> <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk membacakan hal-hal yang menarik dari dongeng yang didengar</li> <li>• Kelompok yang lain menilai dengan menggunakan lembar penilaian</li> <li>• Guru bersama siswa membahas latihan</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan pembenaran</li> </ul>	Penugasan	
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan penilaian</li> <li>• Siswa dan guru bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi</li> <li>• Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan Rencana pembelajaran untuk materi pertemuan berikutnya</li> </ul>	Refleksi	10 Menit
1.	<p><b>Pertemuan kedua</b> Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan pokok-pokok materi</li> </ul>		



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi</li> <li>• Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan Rencana pembelajaran untuk materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>	Refleksi	10 menit
--	---	----------	----------

#### H. Sumber belajar

1. Kaset/CD dongeng
2. Buku teks
3. Buku dongeng

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng</li> <li>• Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini!</li> <li>• Rangkaikanlah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng!</li> </ul>

1. Identifikasikan sekurang-kurangnya 3 ide menarik yang terdapat dalam dongeng\

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sekurang-kurangnya tiga ide yang menarik dalam dongeng	3
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hanya dua ide yang menarik dalam dongeng	2
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi hanya satu ide yang menarik dalam dongeng	1
4. Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi ide yang menarik dalam dongeng	0

Rangkaikanlah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng !

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat merangkaikan ide-ide yang menarik dari dongeng sekurang-kurangnya tiga hal yang menarik	3
2. Peserta didik dapat merangkaikan ide-ide yang menarik dari dongeng hanya dua hal yang menarik	2
3. Peserta didik dapat merangkaikan ide-ide yang menarik dari dongeng hanya satu hal yang menarik	1
4. Peserta didik tidak dapat merangkaikan ide-ide yang menarik dari dongeng menjadi hal yang menarik	0

2. Tuliskanlah pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan !

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok isi dongeng :	
a.                    Siapa tokoh utama ?	1
b.                    Di mana kejadiannya ?	1
c.                    Kapan kejadiannya ?	1
d.                    Bagaimana kejadiannya ?	1
2. Peserta didik tidak menuliskan apa-apa	0

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sbb. :

Nilai = Perolehan skor x 100

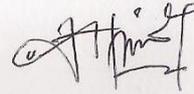
**Mengetahui,**  
**Guru Pamong BHS Indonesia**



**(Etika Elkarimah, S. Pd)**

**NIP / NIK : .....**

**Pekalongan, 28 Agustus 2012**  
**Guru Praktikan**



**(Hikmah Setyawati)**

**NIM :2101409125**

**Mengetahui,**



**Kepala MTs Nurul Islam**

**MISLAHATUN NIKMAH, S.H.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP**

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Standar Kompetensi** : Berbicara  
6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita  
**Kompetensi dasar** : 6.2. Bercerita dengan alat peraga  
**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit ( 2x Pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran :**

*Pertemuan pertama*

- Peserta didik mampu bercerita

*Pertemuan kedua :*

- Peserta didik mampu bercerita dengan alat peraga

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Berani ( *courage* )

**B. Materi Pokok**

1. Penyampaian cerita dengan alat peraga

**C. Metode Pembelajaran**

2. Pemodelan
3. Tanya Jawab
4. Inkuiri
5. Demonstrasi

**D. Kegiatan Pembelajaran**

**Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :**

*Pertemuan pertama*

**1. Kegiatan Awal**

Apersepsi :

1. Peserta didik secara berkelompok menentukan cerita yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan

Motivasi :

1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerita yang menarik.

## 2. Kegiatan Inti

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ Peserta didik mampu bercerita
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## ***Pertemuan kedua***

### **1. Kegiatan Awal**

Apersepsi :

Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang cara bercerita yang baik sesuai dengan pelafalan intonasi, gesture, dan mimik yang tepat

Motivasi :

Peserta didik mendapat tugas cara bercerita yang baik

### **2. Kegiatan Inti**

#### **▪ *Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik berlatih cara bercerita yang baik sesuai dengan pelafalan intonasi, gesture, dan mimik yang tepat.

#### ▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Peserta didik mampu bercerita dengan alat peraga
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ☞ Peserta didik mendapat tugas membaca buku yang lain

### E. Sumber belajar

1. Perpustakaan
2. Buku-buku yang berisi cerita
3. Buku teks
4. Alat peraga

### F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pokok-pokok cerita</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok cerita</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam teks cerita yang</li> </ul>

menjadi kerangka cerita yang menarik			kamu baca!
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan kerangka cerita</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi kerangka cerita!</li> <li>• Berceritalah dengan dukungan alat peraga!</li> </ul>

1. Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat dalam cerita ini !

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat menentukan unsure instrinsik cerita : <ol style="list-style-type: none"> <li>Tokoh utama dalam cerita</li> <li>Watak tokoh utama</li> <li>Tokoh antagonis dalam cerita</li> <li>Watak tokoh utama pendukung</li> <li>Alur cerita</li> <li>Setting cerita (3 tempat)</li> </ol>	1 1 1 1 1 2
2	Rangkaikanlah pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita : <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat merangkaikan pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik</li> <li>Peserta didik dapat merangkaikan dengan bahas yang menarik tetapi urutannya kurang baik</li> <li>Peserta didik dapat merangkaikan cerita tetapi urutannya kurang baik dan bahasanya kurang menarik</li> <li>Peserta didik dapat merangkaikan cerita tetapi tidak lengkap</li> <li>Peserta didik tidak mengerjakan</li> </ol>	5 4 3 2 0

1. Berceritalah dengan urutan yang baik serta suara, lafal, intonasi, gesture, dan mimik yang tepat !

No	Aspek	Deskriptor	1	2	3	4
----	-------	------------	---	---	---	---

1	Kesesuaian isi	Isi cerita sesuai dengan pokok-pokok cerita			
2	Kesesuaian visualisasi	Visualisasi mendukung isi cerita			
3	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat			
4	Jeda dan intonasi	Pengaturan jeda, tinggi rendahnya, keras lemah suara, cepat, lambatnya cerita			
5	Gerak/mimik	Keserasian antara ekspresi,wajah, gerak, sikap, dan ucapan			

Nilai Maksimal : No. 1 = 5

No. 2 = 5

No. 3 = 25

No. 4 = 25

---

Jumlah = 60

Penghitungan nilai terakhir dalam skala 0 – 100 adalah sbb. :

Nilai akhir :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

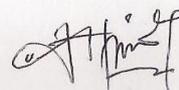
Mengetahui,  
Guru Pamong BHS Indonesia



(Etika Elkarimah, S. Pd)

NIP / NIK : .....

Pekalongan, 28 Agustus 2012  
Guru Praktikan



(Hikmah Setyawati)

NIM :2101409125

Mengetahui,



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MTs Nurul Islam Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Alokasi Waktu** : 6x 40 menit ( 3x Pertemuan )

### A. Standar Kompetensi

Membaca

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

### B. Kompetensi dasar

- 7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

### C. Indikator

- Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca
- Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita
- Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis

### D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu
- menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik disertai alasan;
  - menceritakan kembali isi cerita anak yang sudah dibaca.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Berani ( *courage* )

### E. Materi Ajar

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum bercerita
2. Contoh teks cerita

Cerita anak adalah cerita yang dikemas untuk didengarkan anak-anak. Cerita anak biasanya berisi ajaran moral, keteladanan, dan contoh budi pekertiyang baik.

Pada umumnya cerita anak dikembangkan dari kehidupan disekitar anak seperti sekolah, persahabatan, permainan, petualangan, dan keluarga.

Bentuk cerita anak adalah prosa (dongeng, legenda, mite, cerpen) bukan puisi atau drama.

Untuk dapat menceritakan kembali isi cerita yang dibaca, maka unsur-unsur intrinsik cerita harus dikuasai terlebih dahulu, seperti:

1. Menyebutkan Tema/judul cerita
2. Menyebutkan nama tokoh dalam cerita
3. Menjelaskan watak (karakter)/Penokohan tiap tokoh
4. Menentukan urutan peristiwa dalam cerita, yang dikenal dengan alur / *plot*
5. Membuat ringkasan cerita sebagai panduan untuk bercerita

Membaca cerita anak dapat dilakukan dengan teknik membaca intensif. Kegiatan membaca intensif bertujuan untuk menelaah dan memahami secara mendalam dan utuh suatu teks. Membaca intensif dapat dilakukan untuk teks jenis fiksi maupun nonfiksi.

Contoh teks cerita

### **Kebaikan Berbuah Kebaikan**

Dahulu kala, di sebuah hutan di Banjarmasin, hiduplah seorang kakek yang sangat tua. Usianya lebih dari 100 tahun. Rambutnya putih dan banyak yang sudah rontok, giginya ompong dan kulitnya berkeriput, jalannya pun menggunakan tongkat.

Kakek itu tinggal sendirian di tepi hutan, istrinya telah meninggal. Pekerjaan kakek sehari-hari adalah mengumpulkan kayu untuk dijual di pasar kota. Sebagian digunakan sebagai kayu bakar penghangat tubuh.

Pada suatu hari, seperti biasa, kakek mencari kayu ditengah hutan, tetapi sampai sore ternyata kakek tak banyak menemukan kayu kering. Maklum semalam hujan cukup deras mengguyur hutan sehingga semua kayu yang ditemukan dalam keadaan basah. Dengan kecewa kakek beranjak ke luar hutan sambil membawa kayu basah secukupnya.

''Hari ini puasa lagi,'' pikir kakek. Baru beberapa langkah kakek meninggalkan hutan, tiba-tiba terdengar suara lolongan anjing, suaranya merintih seperti anjing itu membutuhkan pertolongan.

Kakek menghentikan langkahnya, ia mencari asal suara itu, hewan itu tidak mampu bergerak, ia hanya mampu mengeluarkan suara, seolah-olah ia mohon kepada kakek agar mau menolong. Dengan cepat, kakek mengangkat batang pohon yang menindih anjing itu, namun ternyata anjing itu tetap tidak bisa bergerak, tampaknya ia telah kehabisan tenaga.

Kakek yang melihat keadaan anjing itu merasa iba, dengan sekuat tenaga, ia mengangkat tubuh hewan itu, perlahan-lahan ia berjalan ke gubuknya. Sesampai di gubuk, kakek segera mengobati lukanya. Ia membuat ramuan obat-obatan dari daun yang dipetik di tengah hutan, karena tidak punya kain pembalut, ia merobek lengan baju yang dipakainya untuk menutup luka anjing itu.

Beberapa hari kemudian, luka anjing itu sembuh. Hewan itu tampak berterima kasih sekali, karena itu ia tetap tinggal di gubuk itu untuk menemani

kakek mencari nafkah. Persahabatan di antara mereka terjalin sangat erat, sejak kehadiran anjing itu, suasana gubuk itu tidak sepi lagi, kakek yang tadinya kesepian kini gembira karena selalu ditemani oleh anjing itu. Tak terasa setahun telah berlalu, setiap hari kakek mencari kayu ke hutan, setiap pulang dari hutan kakek selalu mendapat hidangan lengkap di atas meja. Entah siapa yang menyiapkannya.

Suatu hari, seperti biasanya, kakek meninggalkan gubuk, setelah beberapa langkah ia berjalan, timbul rasa penasaran, ia ingin mengetahui siapa yang selalu menyiapkan makanan untuknya. Dengan langkah pelan, kakek kembali ke gubuk. Kakek lalu mengintip melalui celah pintu. Didalam gubuk terlihat si anjing menghadap meja makan. Ia mengangkat kaki depannya. Beberapa detik kemudian, terjadi perubahan pada tubuh si anjing. Perlahan-lahan tubuhnya membesar seukuran manusia, dan berubah menjadi seorang putri yang cantik jelita. Pakaianya sangat indah. Sang putri menggerakkan telunjuknya ke meja makan, dalam sekejap muncul hidangan lengkap di atas meja.

Sang putri jadi kaget ketika tiba-tiba Kakek membuka pintu. Sang Putri tak sempat merubah dirinya menjadi anjing.

“Siapa kau?” tanya Kakek ingin tahu,

“Sa..saya ,” jawab Putri terbata-bata...” adalah Putri Intan dari Negeri Banjar”

Sang Putri kemudian bercerita, “saya telah dikutuk oleh penyihir jahat menjadi seekor anjing. Kutukan ini akan hilang apabila saya diasuh dan disayang oleh seorang yang baik hati selama satu tahun.”

“Lalu, kenapa kau hidangkan ini secara sembunyi-sembunyi?”

“Saya hanya ingi membalas kebaikan kakek selama ini.”

“Saya telah menjadi manusia sekarang. Saya ingin mengajak. Kakek ke Banjar untuk tinggal bersama. Disana Kakek tak perlu bekerja. Kakek akan saya anggap sebagai kakek kandung saya sendiri. Nikmati saja hari tua Kakek.”

Sang Kakek berpikir sejenak. “Baiklah! Kakek akan ikut denganmu.”, Sang Putri tersenyum bahagia. Mereka saling berpelukan melampiaskan kegembiraannya.

(Sumber ; ino No.22, Juli 1999)

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Inkuiri
4. Unjuk kerja
5. Penugasan

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**  
**Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan	Pengorganisasian	
		Metode/teknik	Waktu
1.	<p>Kegiatan awal apersepsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar</li> <li>• Guru mengadakan apersepsi dengan cara menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengecek tugas rumah</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaatnya</li> </ul> <p>Kegiatan inti</p> <p>4. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai membaca dan menceritakan kembali cerita yang sudah di baca</li> <li>• Siswa mencermati cerita yang ada di buku yang sudah tersedia</li> <li>• Siswa membaca ceriata ''Raja Parekeet'' dan berlatih menceritakan kembali tanpa menggunakan teks</li> <li>• Guru membimbing siswa berlatih bercerita dengan urutan yang baik</li> <li>• Siswa dan guru membahas hasil latihan</li> </ul> <p>5. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 5/6 kelompok, setiap kelompok 5 orang</li> <li>• Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya cara menceritakan kembali cerita anak yang sudah di baca</li> <li>• Setiap kelompok berlatih menceritakan kembali cerita anak yang sudah di baca tanpa menggunakan teks</li> </ul> <p>6. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk bercerita dengan menceritakan cerita anak yang sudah dibaca</li> </ul>	<p>tanya jawab</p> <p>inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>unjuk kerja</p>	<p>40 menit</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melanjutkan diskusinya dengan kelompoknya yang telah dibagi kemarin</li> <li>• Siswa mendiskusikan kembali dengan kelompoknya cara menceritakan kembali cerita anak yang sudah di baca</li> <li>• Setiap kelompok melanjutkan berlatih menceritakan kembali cerita anak yang sudah disediakan oleh guru dengan kelompoknya secara bergantian dengan menggunakan lembar penilaian</li> <li>• Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk menceritakan kembali cerita anak yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>• Kelompok yang lain menilai dengan menggunakan lembar penilaian</li> <li>• Guru bersama siswa membahas latihan</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan pembenaran</li> </ul> </li> </ul> <p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan penilaian</li> <li>• Siswa dan guru bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi</li> <li>• Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan Rencana pembelajaran untuk materi pertemuan berikutnya.</li> </ul> <p><b>Pertemuan ketiga</b>  <b>kegiatan awal</b>  Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan</li> </ul>		
--	---	--	--

	<p>materi pembelajaran sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan disampaikan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik memilih cerita lain yang menarik/yang sudah disediakan oleh guru</li> </ul> <p><b>kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berlatih bercerita bersama kelompoknya (eksplorasi)</li> <li>• Siswa mampu menceritakan cerita yang sudah di baca dengan cerita yang lain</li> <li>• Salah satu perwakilan kelompok untuk maju bercerita di depan kelas (eksploitasi)</li> <li>• Kelompok yang lain mengomentari dan memberi penilaian (elaborasi)</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Siswa merefleksi hasil pembelajaran</li> <li>• Guru memberi tugas individu kepada siswa untuk menceritakan kembali cerita anak yang sudah di baca.</li> </ul>		
--	--	--	--

#### H. Sumber/Bahan/Alat

- Cerita anak dari majalah, surat kabar, buku kumpulan cerpen
- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- Buku LKS Bahasa dan Sastra Indonesia

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mampu menentukan pokok-pokok cerita	Penugasan individual/	Proyek	• Tentukan pokok-pokok cerita anak yang kamu

anak yang dibaca • Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita • Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis.	kelompok  Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	baca! • Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! • Ceritakanlah secara tertulis dan/atau lisan dengan bahasamu sendiri cerita anak yang kamu baca!
---	-------------------------------------	-----------------	--

Bentuk tes: tertulis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerita anak yang sudah disediakan oleh guru disertai bukti berupa kutipan cerita a. Semua benar (3) b. Sebagian besar benar (2) c. Sebagian besar salah (1)	5	
2	buatlah ringkasan cerita anak tersebut a. Baik (3) b. Kurang baik (2) c. Tidak baik (1)	5	

Keterangan

Skor maksimum 3 (3 × 5) = 45

Nilai akhir : 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

2. Menceritakan kembali cerita anak yang sudah di baca!

No	Nama Kelompok	Judul Cerita	Aspek yang Dinilai			Jml
			kesesuaian isi	Intonasi	Mimik dan gestur	
1.						
2.						

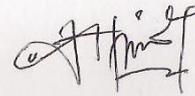
3.						
4.						
5.						

**Mengetahui,**  
**Guru Pamong BHS Indonesia**



**(Etika Elkarimah, S. Pd)**  
 NIP / NIK : .....

**Pekalongan, 28 Agustus 2012**  
**Guru Praktikan**



**(Hikmah Setyawati)**  
 NIM :2101409125

**Mengetahui,**

**Kepala MTs Nurul Islam**



**MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.**

**DAFTAR ANGGOTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Nama	Jurusan	Fakultas
1.	Winarni	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
2.	Hikmah Setyawati	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
3.	Khotijah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
4.	Mambaul Hikmah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
5.	Cicip Sudrajat	Pendidikan IPA	MIPA
6.	M. Nailul Autor	Pendidikan IPA	MIPA
7.	M. Sobirin Nuril I.	Pendidikan IPA	MIPA
8.	M. Mukhrowi	Pendidikan IPA	MIPA

Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAN ATUN NIKMAH, S.H.

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Nama koordinator dosen pembimbing : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.  
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/Bahasa dan Seni

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	Hikmah Setyawati	
2.	26/09/12	Praktik mengajar	Hikmah Setyawati	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**  
PROGRAM : PBSI/TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Nama dosen pembimbing : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

Jurusan/Fakultas : PBSI/Bahasa dan Seni

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Hikmah Setyawati	Bimbingan RPP	
2.	26/09/12	Hikmah Setyawati	Praktik mengajar	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

<b>MAHASISWA</b> Nama : Hikmah Setyawati NIM/Prodi : 2101409125/Pend.Bahasa&Sastra Ind. Fakultas : Bahasa dan Seni			<b>DOSEN PEMBIMBING</b> Nama : Drs. Bambang Hartono,M.Hum NIP /Prodi : 196510081993031002/PBSI Fakultas : Bahasa dan Seni		
<b>GURU PAMONG</b> Nama : Etika Elkarimah S.Pd. NIP : - Bid. studi : Bahasa Indonesia			<b>KEPALA SEKOLAH</b> Nama : Mislailatun Nikmah, S.H. NIP : -		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	VII.1 VII.2		
2.	06/09/12	Praktik mengajar	VII.1 VII.2		
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Tempat praktik : MTs Nurul Islam Pekalongan

Mengetahui:  
 Kepala MTs Nurul Islam  
  
 MISLAILATUN NIKMAH, S.H.  
 NIP -

Koordinator dosen pembimbing,  
**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

  
 NIP 196510081993031002







